

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media *Pop-Up Book* guna meningkatkan hasil belajar IPA berbasis *Cooperative Learning* pada kelas IV SDN Sumber Suko Kecamatan Dringu Kabupaten probolinggo

Penggunaan Media *Pop-Up Book* guna meningkatkan hasil belajar IPA berbasis *Cooperative Learning* pada kelas IV SDN Sumber Suko. dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap kegiatan. Tahap-tahap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan
- b) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- c) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- d) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a) Siswa dibagi 4 kelompok
- b) Tiap kelompok mengamati media *pop up book* yang dijelaskan guru.
- c) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan oleh guru.
- d) Setiap kelompok membuat laporan tentang materi yang telah mereka dapatkan.
- e) Perwakilan dari tiap kelompok menyerahkan hasil laporannya.

Kegiatan akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- b) Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.
- c) Secara individu siswa diberi pekerjaan rumah.
- d) Guru menutup pembelajarannya dengan berdoa bersama.

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Pop-Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Berbasis *Cooperative Learning* Pada Kelas IV SDN Sumber Suko Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun pelajaran 2020 – 2021.

Penggunaan Media *Pop-Up Book* berbasis *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar yang lebih baik juga dibuktikan dengan nilai rata-rata perolehan siswa pada Siklus I mencapai 68.54, kemudian pada Siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 81.31. Peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II sebesar 12, 77 dengan rata-rata peningkatan sebesar 13%.

Peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi karena setiap siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari akan cepat dipahami. Hasil penelitian di atas diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aftina Nurul Husna (2017), yang berjudul Penerapan Media *Pop-Up Book* Guna meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. terdapat hasil belajar yang signifikan setelah melaksanakan hasil belajar IPA dengan menerapkan media *Pop-Up Book*. Untuk hasil belajar

kognitif presentase ketuntasan klasikal yang sebelumnya 45,45%, menjadi 63,63%. Untuk aspek psikomotorik presentase ketuntasan klasikal yang sebelumnya 54,54%, meningkat menjadi 86,36%. Penelitian tentang Penerapan Media *Pop-Up Book* guna meningkatkan hasil belajar IPA juga pernah dilakukan oleh Zahrotul Ainiyah (2019) yang berjudul Penerapan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosisten Pada Kelas V SD Ma'arif Al-Fattah Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas pembelajaran IPA melalui media *Pop-Up Book* meningkat, media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 43% menjadi 86%.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Pop-Up Book* berbasis *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Sumber Suko Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

Media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini sejalan dengan pendapat Dzuanda dalam Rahmawati (2014:4) yang menyatakan bahwa media *pop up book* memiliki berbagai manfaat, yaitu:

- a) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b) Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.
- c) Mengembangkan kreatifitas anak.
- d) Merangsang imajinasi anak.

- e) Menambah pengetahuan hingga memberikan gambaran bentuk suatu benda.
- f) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Dan apabila digabungkan dengan pembelajaran kooperatif akan meningkatkan keberhasilan suatu pembelajaran karena pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga hal ini membuat pembelajaran lebih kondusif dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan lebih maksimal karena siswa saling bekerjasama, hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2010:60) pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan memulai penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Sejalan juga dengan pendapat diatas, menurut Isjoni (2007:6) tujuan utama dalam penerapan model cooperative learning adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.